

## **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK MATERI WALISONGO PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS 12 IPS MA MAMBAUL ULUM MEGALUH**

Muhamad Ulin Nuha<sup>1</sup>, Rina Dian Rahmawati<sup>2</sup>

[ulinnuhaa2002@gmail.com](mailto:ulinnuhaa2002@gmail.com)<sup>1</sup>, [rinadianrahmawati@unwaha.ac.id](mailto:rinadianrahmawati@unwaha.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran flipbook materi walisongo pada mata pelajaran ski kelas 12 MA Mambaul Ulum MEGALUH. (2) mengetahui apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan media pembelajaran flipbook materi walisongo dikelas 12 ips ma mambaul ulum megaluh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu (1) implementasi media pembelajaran flipbook materi walisongo dikelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh berjalan dengan baik dan siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran ski dengan menggunakan media pembelajaran flipbook materi walisongo (2) dan juga terdapat kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan media pembelajaran flipbook materi walisongo di kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh yakni pada guru mata pelajaran ski terdapat kendala jika terdapat pemadaman listrik di wilayah tersebut sehingga proyektor (LCD) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran terhambat dan pada siswa terdapat kendala berbagai macam, mulai dari keterbatasan internet dan juga penggunaan hanphone pada beberapa siswa yang digunakan secara bergantian dengan keluarganya.

**Kata Kunci:** Implementasi, Flipbook, Walisongo, Sejarah Kebudayaan Islam.

### **ABSTRACT**

*This research aims to (1) determine how the implementation of flipbook learning media for the Walisongo material in the SKI subject for 12th grade students at MA Mambaul Ulum Megaluh is carried out, and (2) identify the challenges faced by students in the implementation of flipbook learning media for Walisongo material in the 12th grade IPS class at MA Mambaul Ulum Megaluh. The research method used in this study is qualitative research with a Classroom Action Research (CAR) approach, which aims to understand the phenomena experienced by the research subjects. The object of this research is the 12th grade IPS class at MA Mambaul Ulum Megaluh. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation methods. The results of this study are as follows: (1) The implementation of flipbook learning media for Walisongo material in the 12th grade IPS class at MA Mambaul Ulum Megaluh ran smoothly, and students were enthusiastic during the learning process of SKI using flipbook media for Walisongo material, and (2) there were also challenges faced by students in the implementation of flipbook learning media for Walisongo material in the 12th grade at MA Mambaul Ulum Megaluh. These challenges included power outages in the area, which caused disruptions in the use of the projector (LCD) during the learning process, and for the students, challenges included limited internet access and the use of smartphones, which some students had to share with their families.*

**Keywords:** Implementation, Flipbook, Walisongo, History Of Islamic Culture.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan pendidik, sehingga dapat berlangsung proses pemilihan ilmu dan pengetahuan, perolehan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada diri siswa. Pembelajaran adalah tentang bagaimana siswa diajar atau bagaimana siswa dapat dengan mudah belajar dan didorong untuk belajar atas kemauannya sendiri apa yang diulang-ulang dalam kurikulum untuk kepuasan siswa. Dalam pembelajaran seorang guru harus memperhatikan berbagai aspek-aspek yang terkait didalamnya, salah satunya adalah siswa. Guru harus bisa memahami kemampuan siswa dalam menangkap setiap pelajaran yang disampaikannya. Cara siswa dalam menangkap setiap pelajaran berbeda beda. Oleh karena itu diharapkan guru menggunakan media-media pembelajaran yang tepat untuk membantu dalam menyampaikan pelajaran secara mudah dan tidak hanya terpaku pada satu media saja dalam kegiatan mengajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada siswa, ditemukan permasalahan pada pembelajaran walisongo yaitu sebagian besar guru kelas menggunakan metode konvensional dalam mengajarkan materi keteladanan walisongo, Sehingga timbul rasa bosan dalam melanjutkan pembelajaran. Materi ini terkesan membosankan, tidak menarik, bahkan monoton. Dan menjadikan aktivitas berfikir siswa terbatas dan siswa tidak mampu mengakses nilai dan makna pada materi keteladanan walisongo. hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang monoton, seperti suasana belajar yang kurang variative dan pasif, dan juga media belum digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada nilai siswa yang kurang maksimal.

Saat menyampaikan pembelajaran kepada siswa, guru tidak hanya membaca isi buku saja, namun juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materinya. Sehingga pembelajaran menjadi akurat dan efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yolanda Febrita yang berjudul Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Penggunaan media yang beragam juga sangat penting untuk mengurangi rasa bosan. Apalagi pada Pelajaran yang terdapat materi tentang Sejarah. Dimana pada Pelajaran ini seorang guru harus memperhatikan metode atau media yang dipakai pada saat proses pembelajaran. Salah satunya pada materi walisogo, di dalam materi ini banyak sekali peristiwa dan nilai keteladan yang diharapkan siswa mampu mencerna dengan baik materi yang disampaikan.

FlipBook merupakan multimedia berbasis komputer. Multimedia merupakan perpadua antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar, grafik, animasi, dan lain-lain, yang dikemas menjadi file digital (komputerisasi) serta digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pengguna. Sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Harapan peneliti dari penerapan media flipbook ini agar siswa lebih tertarik dan menjadikan suasana pembelajaran dalam mempelajari materi wali songo lebih efektif. Karena di dalam flipbook tersebut disajikan dalam bentuk kata kata, kalimat dan gambar, dengan dilengkapi warna-warna sehingga dapat menarik perhatian siswa.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan tindakan kelas yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Pendekatan kualitatif menggunakan metode penelitian yang memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari munculnya beberapa permasalahan

sosial yang perlu dikaji secara mendalam dengan mengutamakan data dari informan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden. Responden yang dipilih adalah seluruh siswa kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh.

Dalam teknik penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk mempermudah pengumpulan data di kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh. Observasi yang digunakan peneliti adalah mewancarai kepala sekolah, guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh. kemudian mendokumentasikan- nya untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara yang akan dilakukan meliputi berbagai hal, yakni dari profil sekolah hingga berfokus pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran flipbook pada materi walisongo yang diterapkan di kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh, sampai kendala yang dihadapi siswa pada penerapan media flipbook. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti dan melengkapi data penelitian yang diperlukan

Analisis data adalah pengumpulan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya dalam satuan-satuan, mengintegrasikannya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih yang penting untuk penelitian, dan menarik kesimpulan proses pengeditan. sehingga mudah dimengerti bagi peneliti dan orang lain. Dalam proses analisis data terdapat tiga komponen utama yang benar- benar harus dipahami oleh setiap penelitian kualitatif mencakup tiga kegiatan, yaitu 1) reduksi data, 2) sajian data, 3) penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran, sebagai salah satu sarana komunikasi antara guru, siswa, dan sumber belajar, memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memiliki peran krusial dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Dengan pemanfaatan media yang tepat, proses belajar mengajar dapat memicu semangat belajar dan motivasi siswa, serta merangsang mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kedudukan komponen media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang penting, karena tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Media dapat digunakan supaya lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami.

Seperti yang disampaikan oleh guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Ialam yaitu bapak Arsyad yang menjelaskan bahwa:

“Penting masalahnya kalau kita tidak menggunakan media kita mau menyampaikan ke anak itu kurang. Seumpamanya kita cuma pakai buku gitu kan anak ya cuma terbatas buku saja, sehingga fokus anak pun berkurang dan juga tingkat pemahaman yang mereka dapat juga belum maksimal “

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sumber atau referensi juga sangat penting untuk menambah wawasan bagi siswa dalam mempelajari materi walisongo. Hal itu dinyatakan oleh guru mata pelajaran SKI yaitu bapak Arsyad:

"Sumber atau referensi memegang peranan yang sangat penting dalam memperkaya wawasan siswa dalam mempelajari materi Walisongo. Dengan menggunakan berbagai sumber, seperti buku sejarah, artikel ilmiah, serta sumber digital lainnya, siswa dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan bervariasi mengenai kehidupan dan perjuangan para WaliSongo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. Sehingga siswa dapat memperkaya pemahaman mereka serta menghubungkan pelajaran dengan konteks sejarah dan budaya yang lebih luas."

## **1. Implementasi media pembelajaran flipbook materi walisongo di kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh**

Berdasarkan temuan peneliti yang peneliti lakukan di kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh bahwa terdapat masalah yang dominan di kelas 12 IPS, yaitu kurang fokusnya peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga nilai peserta didik kurang maksimal. Maka dari itu pendidik melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran flipbook. Media pembelajaran flipbook dipilih karena media audio visual dapat memanfaatkan semua indra pada manusia, sehingga peserta didik akan lebih fokus mempelajari materi walisongo dengan hanphone siswa tersebut dibandingkan bermain sendiri. Dalam penerapan ini sendiri peneliti mengambil tiga pertemuan dalam satu bulan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis pada tanggal 12 Oktober 2024 pukul 12.30 WIB, peneliti memulai dengan membagikan link flipbook kepada salah satu siswa, yang kemudian diminta untuk meneruskan link tersebut kepada teman-temannya agar dapat diakses oleh seluruh peserta didik. Flipbook ini akan digunakan sebagai media pembelajaran dalam memahami materi yang akan dipelajari. Setelah itu, siswa-siswi diajak untuk membuka flipbook dan mencari materi yang berkaitan dengan Sunan Ampel. Peneliti kemudian memberikan penjelasan singkat mengenai biografi Sunan Ampel, menyoroti perjalanan hidup dan kontribusinya dalam penyebaran agama Islam di Jawa. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2024 pada jam pelajaran terakhir di pukul 12.30 WIB, pendidik akan melanjutkan pembelajaran dengan mengerjakan soal-soal atau aktivitas yang ada pada buku atau Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah itu, pendidik akan memberikan penjelasan singkat mengenai materi berikutnya, yaitu biografi Sunan Bonang. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada siswa tentang tokoh tersebut. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada dilaksanakan pada tanggal 14 oktober 2024, pendidik melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara yang interaktif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguji pemahaman mereka melalui kuis atau soal yang terdapat dalam flipbook. Sebelum mengerjakan soal, pendidik memberikan waktu khusus bagi siswa untuk mempelajari materi mengenai Walisongo yang terdapat di dalam flipbook tersebut. Siswa diberikan waktu sekitar 25 menit untuk membaca dan memahami materi yang ada, dengan harapan mereka dapat menyerap pengetahuan secara mendalam. Setelah waktu belajar selesai, siswa diminta untuk mengerjakan kuis atau soal yang telah disiapkan dalam flipbook.

## **2. Kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan media pembelajaran flipbook materi walisongo di kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh**

Setiap tindakan atau upaya yang dilakukan pasti akan menghadapi tantangan atau kendala tertentu. Begitu juga dalam proses pembelajaran, di mana penggunaan media pembelajaran digital seperti flipbook dapat menghadirkan hambatan-hambatan yang perlu diidentifikasi. Oleh karena itu, untuk memahami lebih dalam mengenai hambatan-hambatan yang dialami oleh pendidik dalam menyampaikan materi walisongo menggunakan flipbook di kelas, peneliti melakukan serangkaian penelitian dengan menggunakan metode

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pengalaman langsung dari pendidik mengenai kesulitan yang mereka hadapi, sementara observasi dan dokumentasi memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung situasi di kelas dan mendokumentasikan kendala yang muncul dalam implementasi media pembelajaran tersebut. Dengan cara ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas penggunaan flipbook dalam pembelajaran.

Guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran flipbook tidak terlalu signifikan. Namun, ada beberapa hambatan yang bisa terjadi, seperti ketika terjadi pemadaman listrik. Pemadaman listrik membuat perangkat seperti WI-FI LCD atau proyektor tidak dapat digunakan, sehingga proses pembelajaran yang bergantung pada media tersebut terhambat. Hal ini menjadi kendala dalam memastikan semua siswa dapat mengakses materi secara merata. Berikut hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 12 IPS

“Untuk kendala pasti ada, akan tetapi pada penerapan media flipbook ini tidak terlalu dominan, mungkin kendala yang dihadapi yakni disaat pemadaman listrik. Karena LCD memerlukan listrik juga kan, Adapun wifi tentunya juga ikut padam hal ini juga akan menjadi kendala bagi siswa yang kuota internetnya terbatas sehingga nantinya tidak semua siswa akan mengakses flipbook tersebut.”

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan peserta didik di kelas 12 IPS didapati beberapa kendala saat penerapan media flipbook ini pada materi keteladanannya walisongo. Kendala pertama yang dihadapi adalah terkait dengan akses internet, khususnya masalah kuota data. Tidak semua siswa di kelas tersebut memiliki kuota internet yang cukup untuk mengakses materi pembelajaran secara online, meskipun pihak sekolah telah menyediakan fasilitas Wi-Fi. Namun, masalah lain muncul ketika Wi-Fi sekolah digunakan oleh banyak siswa sekaligus, yang menyebabkan koneksi internet menjadi lambat dan tidak stabil. Adapun kendala dari beberapa siswa yang handpone yang mereka pakai tidak support sehingga dalam mengakses media flipbook tersebut diak bisa maksimal. Hal ini tentu menghambat kelancaran proses pembelajaran yang mengandalkan akses internet, terutama bagi siswa yang tidak memiliki kuota pribadi untuk mengakses materi dari flipbook. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Fika Auriana salah satu siswa kelas 12 IPS yang menyatakan:

“Untuk kendala yang saya hadapi yaitu handpone yang saya pakai lemot dan juga saya tidak memiliki kuota internet, karena saya juga mengandalkan wifi di sekolah. Terkadang juga terdapat pemadaman listrik di wilayah tersebut, sehingga wifi yang saya pakai tidak bisa digunakan”.

Karena keterbatasan ekonomi yang dialami keluarga tersebut, seorang siswa atau siswi terpaksa harus berbagi penggunaan satu handphone dengan anggota keluarganya. Handphone tersebut digunakan secara bergantian, dengan setiap anggota keluarga mengakses perangkat tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka, baik untuk keperluan sekolah, pekerjaan, maupun komunikasi sehari-hari. Situasi ini tentu saja menyulitkan siswa atau siswi tersebut, karena mereka harus menyesuaikan waktu dan akses untuk dapat mengikuti pembelajaran atau menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang membutuhkan perangkat tersebut. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh M. Ainur Rofiq salah satu siswa dikelas 12 IPS:

“Untuk kendala saya yaitu pada saat sekolah saya tidak membawa handpone karena handphone yang biasanya saya pakai juga dipakai oleh adik saya.”

## Pembahasan

Implementasi media pembelajaran online menggunakan flipbook ini menjadi pilihan bagi guru atau pendidik untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang asyik dan menyenangkan agar peserta didik senang sehingga mereka lebih mudah memahami dan termotivasi dari materi yang diberikan. Khususnya materi keteladanan walisongo.

Dengan menggunakan media pembelajaran flipbook ini juga dapat dikatakan guru telah mengikuti perkembangan metode belajar yang dahulu masih menggunakan media seperti kertas sekarang sudah memakai media online. Implementasi media pembelajaran flipbook ini selain bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka, dan juga apabila siswa senang dengan media pembelajaran yang digunakan guru, maka daya tangkap anak terhadap materi yang diberikan akan meningkat pula. Peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa juga akan berdampak pada nilai atau hasil dalam bentuk nilai ujian atau ulangan yang diselenggarakan oleh guru. Nilai ulangan harian tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur berhasilnya implementasi media pembelajaran flipbook yang diterapkan di kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh.

Pada implementasi media pembelajaran menggunakan flipbook ini berarti telah memperbaiki proses pengajaran, lebih khususnya memperbaiki pada metode dan media yang digunakan oleh guru yang sebelumnya menggunakan metode konvensional menjadi lebih modern dengan menggunakan media pembelajaran berbasis online flipbook walaupun terkendala oleh terkadang terdapat pemadaman listrik sehingga LCD yang disediakan sekolah tidak dapat digunakan. dan juga jaringan yang jelek karena menggunakan wifi sekolah yang banyak diakses oleh semua warga sekolah sehingga menghambat proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media berbasis online. selain masalah jaringan, juga keterbatasan menggunakan hanphone, terdapat siswa yang menggunakan handphone nya secara bergantian dengan adiknya karena keterbatasan ekonomi menjadikan siswa ini mengalah untuk adiknya.

Dengan media pembelajaran flipbook ini mampu menjadikan peserta didik:

1. Termotivasi untuk lebih giat belajar.
2. Tidak bosan dengan media ataupun metode itu-itu saja yang digunakan oleh guru.
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.
4. Lebih paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Adapun kendala-kendala yang dialami siswa pada implementasi pembelajaran flipbook pada siswa kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh adalah:

1. Jika terdapat pemadaman Listrik pada wilayah tersebut sehingga ketersediaan LCD dan juga wifi tersebut tidak dapat digunakan.
2. Banyaknya pengguna wifi oleh semua warga sekolah menyebabkan jaringan internet menjadi lemah.
3. Tidak semua siswa mempunyai handphone sehingga menghambat penggunaan media flipbook.

Dengan demikian, dapat diambil suatu pemahaman bahwa dengan adanya implementasi media pembelajaran flipbook akan meningkatkan pemahaman, motivasi dan semangat belajar peserta didik ke arah yang lebih baik sehingga membentuk kepribadian atau karakter yang baik pula dan diharapkan akan berpengaruh juga terhadap akhlak atau tingkah laku peserta didik.

Flipbook materi keteladanan walisongo dapat diterapkan sebagai alat atau media pembelajaran yang memudahkan proses pembelajaran dan menjadikan siswa siswi di kelas tersebut termotivasi dan semangat dalam mempelajari materi keteladanan walisogo. Karena

flipbook tersebut mudah untuk diakses dimanapun mereka menginginkannya dan flipbook materi keteladanan walisongo ini sudah menyediakan informasi secara lengkap dan juga terdapat gambar, link, dan juga kuis untuk melatih pemahaman siswa.

Dengan adanya media pembelajaran flipbook, suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan menyenangkan, karena flipbook menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan visual. Media ini memanfaatkan berbagai fitur menarik, seperti animasi, gambar, suara, dan hyperlink, yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis dan bervariasi. Dengan visualisasi materi yang lebih menarik, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, terutama yang sulit dipahami hanya melalui teks atau ceramah.

Fitur-fitur flipbook yang interaktif juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung. Misalnya, siswa dapat mengklik elemen-elemen dalam flipbook untuk memperdalam pemahaman mereka, mengeksplorasi materi lebih lanjut, atau bahkan menjawab soal-soal yang terintegrasi di dalamnya. Hal ini tidak hanya membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, tetapi juga mendorong rasa ingin tahu mereka untuk mengeksplorasi lebih banyak tentang topik yang sedang dipelajari. Lebih dari itu, penggunaan flipbook dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan adanya elemen visual yang menyegarkan dan cara penyampaian yang lebih kreatif, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat yang tinggi. Rasa penasaran mereka meningkat, dan mereka ter dorong untuk lebih fokus dalam menyerap informasi yang disampaikan.

Akibatnya, pembelajaran menjadi lebih produktif dan menyenangkan, karena siswa merasa lebih terlibat dan tidak tertekan. Hal ini berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal, di mana siswa tidak hanya dapat memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga dapat mengingat dan mengaplikasikannya dalam konteks yang lebih luas. Dengan demikian, flipbook tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih hidup, kreatif, dan penuh antusias.

## KESIMPULAN

Implementasi media pembelajaran flipbook dalam materi Walisongo di kelas 12 IPS MA Mambaul Ulum Megaluh berhasil mengubah pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Sebelumnya, siswa merasa bosan dan pasif, namun sekarang mereka lebih aktif, antusias, dan nyaman belajar. Flipbook menyajikan materi dengan elemen visual dan interaktif, seperti gambar, animasi, dan narasi, yang membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih mudah. Secara keseluruhan, flipbook meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif.

Penerapan media pembelajaran flipbook dalam materi Walisongo di kelas 12 IPS menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Kendala utama yang dihadapi oleh guru dan siswa meliputi masalah teknis seperti pemadaman listrik yang menghambat penggunaan perangkat elektronik, serta kendala akses internet, baik terkait kuota data pribadi siswa yang terbatas maupun koneksi Wi-Fi yang tidak stabil. Selain itu, beberapa siswa mengalami kesulitan karena perangkat yang digunakan, seperti ponsel yang tidak mendukung akses ke flipbook dengan maksimal atau dipakai bergantian dengan anggota keluarga lainnya. Meskipun media flipbook membawa manfaat dalam meningkatkan pembelajaran, hambatan-hambatan ini perlu diatasi untuk memastikan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan merata bagi semua siswa.

Saran yang perlu diberikan adalah dengan dukungan pihak sekolah kepada guru untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran flipbook dalam proses pembelajaran dan

dapat memperbaiki fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah seperti menyediakan jengset dan juga jaringan internet, diharapkan dapat menjadikan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, Amandatriya Nissa, and Minsih Minsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Monokebu Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5076–5085.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–150.
- Amanullah, Muhammad Abror. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2020): 37.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Azizah, Anisatul. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru MadrasahIbtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 15–22.
- Estari, Aan Whiti. "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran." *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series* 3, no. 3 (2020): 1439–1444. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Hanafy, Muh. Sain. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79.
- Hasanah, Aas, Ajeng Sri Hikmayani, and Nani Nurjanah. "Penerapan Pendekatan STEAM Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 5, no. 02 (2021): 275–281.
- Husna, Khamila, and Supriyadi Supriyadi. "Peranan Manajeman MediaPembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (2023):981–990.
- Khairunnisa, Khairunnisa, and Ilham Syahrul Jiwandono. "Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 9.
- Khoirina, Ana, and Meilan Arsanti. "Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, no. 1975 (2022): 992–997.
- Lestari, Gloriana, Mersty E Rindengan, and Steven Mandey. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Dalam Literasi Digital Dikelas 3 Sd Gmim 1 Tomohon." *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2024).
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii." *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–452.
- Purnamasari, Ai, and Ekasatya Aldila Afriansyah. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP

- Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren.” Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika 1, no. 2 (2021): 207–222.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” Jurnal Keperawatan Indonesia 11, no. 1 (2007): 35–40.
- Rahmawati, Rina Dian, and Amrini Shofiyani. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qawaид ( Studi Kasus : SMP Unggulan NU Mojoagung Jombang ).” Jurnal Education and development 7, no. 3 (2019): 79–83. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1184/497>.
- S.Ag., ME, Hatmansyah,. “Strategi Dan Metode Dakwah Walisongo.” Al-Hiwar : Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah 3, no. 5 (2017).
- Sari, Widya Nindia, and Mubarak Ahmad. “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Di Sekolah Dasar.” Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 5 (2021): 2819–2826.
- Setiadi, Muhammad Ilham, Makbul Muksar, and Dhia Suprianti. “Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa.” JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan) 5, no. 4 (2021): 1067–1075.
- Sitepu, Ekalias Noka. “Media Pembelajaran Berbasis Digital.” Mahesa 1, no. 1 (2021): 242–248. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/195>.
- Susilawati, Wiwik Okta. “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Perkembangan Sosial Aud Berbasis Karakter Menggunakan Software Flipbook Maker.” Inspiratif Pendidikan 10, no. 2 (2021): 1.
- Ubabuddin. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” IAIS Sambas 1, no. 1 (2019): 18–27.
- Ulandari, Rini, Ahmad Syawaluddin, and Hartoto. “Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Jeneponto.” Pinisi Journal of Education 2, no. 5 (2022): 106–114.
- Ump, Fkip. “Implementasi Media Pembelajaran..., Anggitia Azzahra, FKIP UMP, 2021” (2021).
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” Journal on Education 5, no. 2 (2023): 3928–3936.
- Yanto, Doni Tri Putra. “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik.” INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi 19, no. 1 (2019): 75–82.
- Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy. “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa.” Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 7, no. 1 (2019):